

**PROPOSAL SKEMA
PENGABDIAN MASYARAKAT INTEGRASI DENGAN PENELITIAN**



JUDUL

**MODEL PEMBERDAYAAN DALAM MELIHAT FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KETAHANAN PANGAN PADA MAHASISWA RANTAU DI JAKARTA**

**Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si (Ketua/0327069301)
Imawati Eka Putri, S.Gz, M.Si (Anggota/0324089101)
Widya Asih Lestari, S.Gz, M.K.M. (Anggota/0309059103)
Rina Khairunnisa Fadli, SKM, M.K.M (Anggota/0309029001)
Anggun Apriani (2005025222/Mahasiswa Gizi)
Nurul Kumala (105015143/Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)**

**FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Prof. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Model Pemberdayaan dalam melihat Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Ketahanan Pangan pada Mahasiswa Rantau Di Jakarta
Dana LPPM UHAMKA	Rp. 1.250.000
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si
NIDN	0327069301
Tema Pengabdian Masyarakat	Kesehatan Masyarakat dan Perbaikan Gizi
ID / Topik Pengabdian Masyarakat	Pola Makan dalam Menjaga Status Gizi dan Kesehatan Mental
Program Studi/Fakultas	Gizi / Ilmu–Ilmu Kesehatan
Wilayah Pengabdian Masyarakat	Jakarta
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Imawati Eka Putriana, S.Gz, M.Si / Gizi / UHAMKA
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Widya Asih Lestari / Gizi / UHAMKA
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Rina Khairunnisa Fadli, SKM, M.K.M
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Anggun Apriani / 2005025222 / Gizi
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Nurul Kumala / 2105015143 / Kesehatan Masyarakat
Informasi Mitra	
Nama Mitra	Ikatan Pemuda Pelajar Kuningan (IPPMK) Jadetabek
Alamat Mitra	Jl. Semanggi 2, Sanggar Ayu No. 13, RT.02/RW.03 Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Jarak PT dengan Mitra (km)	11,0 km
Dana Mitra (Cash)	-
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	Rp 1.000.000 (<i>in kind</i>)

Jakarta, 14 April 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi



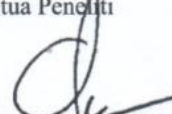
Imas Arumsari, S.Gz, M.,Si
NIDN. 0313039202

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan



Ony Linda, SKM, M.Kes
NIDN.0330107403

Ketua Peneliti



Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si
NIDN.0327069301

Ketua LPPMP UHAMKA

Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 0319057402

B. Pendahuluan

Ketahanan pangan merupakan kondisi dimana ketersediaan dari pangan cukup bagi setiap orang pada setiap saat dan individu. Salah satu aspek penting untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah ketahanan pangan. Hal ini memiliki tujuan untuk mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan serta meningkatkan status gizi. Ketahanan pangan individu memiliki beberapa subsistem diantaranya ketersediaan pangan, akses/keterjangkauan pangan, stabilitas harga dan konsumsi pangan. Konsumsi pangan yang tidak memenuhi kebutuhan akan menyebabkan masalah rawan pangan yang akan berpengaruh konsumsi pangan yang selanjutnya akan berdampak terhadap status gizi, khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa rantau di Jakarta.

Rentang usia mahasiswa berada antara 18-25 tahun. Klasifikasi umur menurut Depkes, mahasiswa merupakan golongan remaja akhir (Amin & Juniati, 2017). Usia ini merupakan transisi dari remaja menuju dewasa awal (Nurkhopipah et al., 2017) dan saat masa tersebut, status gizi sangat menentukan kualitas hidup seseorang. Menurut WHO (2019) bahwa 462 juta orang 18-25 tahun dengan status gizi kurang. Angka prevalensi malnutrisi berdasarkan kategori IMT pada orang usia >18 tahun menurut Provinsi di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Riskesdas (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018. Pada tahun 2018 bahwa sekitar 9,3% status gizi kurus, angka ini menurun dari sebelumnya 11,1% pada tahun 2013. Prevalensi status gizi berat badan berlebih yaitu 13,6% pada tahun 2018 dan 11,5% di tahun 2013. Sedangkan angka prevalensi status gizi obesitas 14,8% pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan sangat tinggi mencapai 21,8% di tahun 2018 (Kementrian Kesehatan RI, 2013 dan 2018).

Ketahanan pangan pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya uang saku, pengetahuan gizi, dan kualitas konsumsi pangan yang dilihat dari keberagaman asupan pangan dengan metode *Individual Dietary Diversity Score* (IDDS). Ketahanan pangan secara langsung dipengaruhi oleh akses ekonomi yang dalam penelitian ini dicerminkan dalam pada uang saku dan kualitas konsumsi pangan, sedangkan faktor yang tidak langsung dalam penelitian ini yang menjadi kontributor untuk mencapai ketahanan pangan adalah pengetahuan gizi. Faktor-faktor tersebut akan memperlihatkan gaya hidup seseorang yang ditunjukkan dengan kebiasaan makan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap status kesehatan dan gizi (Rahayu & Dieny, 2012). Untuk itu, sangat penting untuk dilakukan pelatihan mengenai pengukuran status gizi dan pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kepada mahasiswa rantau di Jakarta sehingga mereka menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat menjadi harapan perbaikan status ekonomi bagi keluarga kelak. Harapannya dengan pelatihan ini mahasiswa rantau tetap dapat menjaga asupan dan status gizinya agar tetap normal.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Mahasiswa pada perguruan tinggi berisikan mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia bahkan luar Indonesia. Hal tersebut menjadi suatu fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa, yakni mahasiswa perantauan. Merantau artinya meninggalkan daerah asal dengan jangka yang cepat atau lama, tetapi akan kembali lagi ke daerah asal (Ramadani et al., 2023). Fenomena pada mahasiswa rantau mengharuskan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Kondisi asal daerah mahasiswa perantauan belum tentu sama dengan kondisi lingkungan yang ada di kampus sehingga mahasiswa harus beradaptasi yang akan mengarah pada perubahan perilakunya. Perubahan perilaku mahasiswa dapat terlihat dari tata cara hidupnya seperti cara berbicara, gaya hidup, dan pola konsumsinya (Shabrina et al., 2022).

Prioritas masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagian besar mahasiswa yang merantau di Jakarta bertempat tinggal di kost sendiri sehingga mereka harus bisa mengurus dan memperhatikan diri sendiri agar dapat tetap sehat. Mereka harus bisa menjaga ketahanan pangan mereka dengan menjaga asupan dan status gizi agar tetap normal walaupun tinggal jauh dari keluarga dan berjuang untuk menyelesaikan kuliah sesuai harapan orang tua.

C.2. Solusi

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu salah satu cara untuk menjaga kesehatan yaitu harus tahan pangan. Untuk itu sangat penting untuk dapat mengetahui tingkat ketahanan pangan mahasiswa rantau di Jakarta dan memberikan mereka pelatihan mengenai bagaimana pengukuran status gizi dan pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan mereka agar mereka tetap menjaga kesehatan.

Akses ekonomi mahasiswa rantau untuk mendapatkan pangan dicerminkan oleh alokasi uang saku. Hal ini dapat dilihat dari penelitian oleh Maynard (2016) yang menjelaskan bahwa mahasiswa seringkali mengambil uang tabungan dalam membeli makanan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit uang yang dialokasikan untuk membeli makanan. Dengan demikian, dapat dikemukakan jika besar uang saku akan mempengaruhi kebiasaan makan mahasiswa dan status gizi. Uang saku ini akan berpengaruh terhadap kualitas konsumsi pangan.

Mahasiswa yang bertempat tinggal di kost atau asrama cenderung memiliki kebiasaan makan yang tidak teratur dan jauh dari ukuran sehat dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di rumah. Selain itu, dibandingkan dengan makan siang dan makan malam, sarapan merupakan waktu makan yang sering diabaikan oleh mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan karena jadwal kuliah yang padat juga sehingga mahasiswa melewatkan waktu makan (Gazibara et al., 2013). Cara mendapatkan makanan berpengaruh terhadap kebiasaan makan. Mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk memasak makanan sendiri, memungkinkan pola makan tidak teratur, dan cenderung malas makan terutama bila akses untuk memperoleh makanan jauh (Dewi, 2016). Makanan sumber zat gizi yang diperoleh dengan cara memasak/mengolah sendiri berkaitan dengan kebiasaan makan yang sehat pada mahasiswa. Sedangkan makanan sumber zat gizi yang didapatkan dengan cara membeli matang berkaitan dengan kebiasaan makan yang kurang sehat dan konsumsi buah dan sayur yang rendah (Altavilla et al., 2019). Pengetahuan gizi juga memiliki peran penting dalam pembentukan kebiasaan makan seseorang, sebab pengetahuan gizi akan mempengaruhi seseorang dalam memilih jenis dan jumlah makanan. Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap status gizi seseorang (Lukmanto et al., 2013). Faktor tempat tinggal juga mempengaruhi kebiasaan makan mahasiswa. Mahasiswa yang bertempat tinggal di kos atau asrama cenderung memiliki kebiasaan makan yang tidak teratur dan jauh dari ukuran sehat dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di rumah (Gazibara et al., 2013).

Target yang harus dicapai setelah melakukan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan hal tersebut di atas yaitu:

1. Memberikan pengetahuan mahasiswa rantau di Jakarta mengenai pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kepada mahasiswa rantau di Jakarta.
2. Memberikan pelatihan mengenai pengukuran status gizi dan pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kepada mahasiswa rantau di Jakarta.
3. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa rantau di Jakarta dalam mengukur status gizi dan dalam memilih makanan yang sehat sesuai kebutuhan mereka.
4. Video kegiatan.
5. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa rantau di Jakarta dalam menghitung Status Gizi diukur menggunakan kuesiner *pretest* dan *posttest* yang akan dibagikan melalui *google form*.

Kegiatan tersebut di atas, kami jabarkan dalam bentuk tabel dengan menampilkan luaran yang akan kami capai untuk program ini.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikaasi di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada

4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten Sederhana, Paten Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

Landasan dan strategi program PKM ini dilatarbelakangi juga oleh hasil riset tim pengusul yang relevan. Hasil penelitian Ashari (2019) mengungkapkan bahwa rumah tangga perdesaan lebih tahan pangan dibandingkan dengan rumah tangga perkotaan, hal ini tentunya juga menjadi kontribusi ketahanan pangan mahasiswa rantau di Jakarta sebagai wilayah perkotaan. Lestari (2022) juga mengungkapkan bahwa perubahan pola konsumsi pangan seperti tingginya konsumsi makanan berdensitas energi tinggi dan rendahnya konsumsi sayur buah diduga menjadi faktor pemicu tingginya prevalensi gizi lebih. Hal ini dapat terjadi pada mahasiswa rantau yang mengharuskan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru, termasuk kebiasaan konsumsi pangan.

Peneliti	Judul Riset	Tahun	Temuan
Ashari CR, Khomsa A, Baliwati YF	Validasi HFIAS (<i>Household Food Insecurity Access Scale</i>) dalam Mengukur Ketahanan Pangan: Kasus pada Rumah Tangga Perkotaan dan Perdesaan Di Sulawesi Selatan	2019	Rumah tangga perdesaan lebih tahan pangan dibandingkan dengan rumah tangga perkotaan.
Debby Endayani Safitri, Zenia Elsa Fitri, Widya Asih Lestari	Densitas Energi Konsumsi dan Densitas Asupan Protein Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah	2022	Perubahan pola konsumsi pangan seperti tingginya konsumsi makanan berdensitas energi tinggi dan rendahnya konsumsi sayur buah diduga menjadi faktor pemicu tingginya prevalensi gizi lebih.

D. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan Program

Tahap ini diawali dengan melakukan diskusi dengan tim untuk menentukan program yang akan dilakukan. Setelah disepakati program yang akan dilakukan, tim membuat proposal pengabdian dan mengajukannya kepada LPPM UHAMKA. Kemudian tim menyiapkan administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan program pengabdian seperti surat izin kegiatan dan surat pernyataan kesediaan mitra sambil menunggu proses revisi/perbaikan proposal selesai. Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan komunikasi awal dengan teman – teman mahasiswa rantau di Jakarta karena kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan integrasi dengan kegiatan penelitian.

2. Tahap Pra-Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan Mitra yaitu Ikatan Pemuda Pelajar Kuningan (IPPMK) Jadetabek untuk mempersiapkan studi pendahuluan sebelum pelaksanaan kegiatan intervensi. Selain itu, tim juga melakukan pembuatan kuesioner *pretest* dan *posttest* yang akan dibagikan melalui *online platform* untuk dapat mengukur perubahan pengetahuan sebelum dan setelah pelaksanaan program intervensi. Program yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan dengan pemaparan materi oleh narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari pengisian data partisipasi, penyuluhan dan sekaligus pelatihan mengenai pengukuran status gizi dan pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kepada mahasiswa rantau di Jakarta sehingga mereka menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat menjadi harapan perbaikan status ekonomi bagi keluarga kelak. Rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Kegiatan	Durasi Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Pelaksana
Tim pengabdian kepada masyarakat akan brainstorming untuk konsep kegiatan	2 minggu	Diskusi dengan Tim	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun proposal serta revisi	1 bulan	Diskusi dengan Tim	Ketua

Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun bahan pelatihan <i>offline</i>	1 bulan	Mengumpulkan bahan-bahan penyusunan materi seperti <i>powerpoint</i> , narasi dan gambar/foto	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun materi yang akan diberikan saat penyuluhan	1 bulan	Mengumpulkan bahan-bahan materi yang akan diberikan saat penyuluhan	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat membuat soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	14 hari	Mengumpulkan bahan-bahan pembuatan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan <i>pretest</i> menggunakan <i>google form</i>	1 hari	Mengisi kuesioner <i>pretest</i> menggunakan <i>google form</i>	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan mengenai pengukuran status gizi dan pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kepada mahasiswa rantau di Jakarta	1 hari	Menerima materi pelatihan	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan mengenai pengukuran status gizi dan pemilihan makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kepada mahasiswa rantau di Jakarta	1 hari	Menerima materi pelatihan	Ketua dan Anggota
Peserta pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan tugas untuk praktik pengukuran status gizi dan Menyusun makanan yang sehat sesuai kebutuhan mereka	1 Hari	Praktik membuat inovasi PMT dengan berbasis pangan lokal	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan <i>posttest</i> menggunakan <i>google form</i> dan pertanyaan mengenai kesan selama program berlangsung	1 hari	Mengisi kuesioner <i>posttest</i> menggunakan <i>google form</i>	Ketua dan Anggota
Tim pengabdian kepada masyarakat membuat laporan	14 hari		Ketua dan Anggota

4. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada peserta intervensi yaitu Mahasiswa rantau di Jakarta dari Ikatan Pemuda Pelajar Kuningan (IPPMK) Jadetabek dengan menggunakan *online platform*. Kemudian dilakukan juga pengamatan langsung ketika program kemitraan masyarakat telah selesai untuk menilai kesesuaian program dengan rencana dan memberikan dampak yang kita harapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, ditetapkan beberapa indikator, yaitu ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta, kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia untuk menilai kesesuaian program dengan target. Setelah serangkaian proses kegiatan evaluasi selesai, selanjutnya adalah pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Mitra yaitu Ikatan Pemuda Pelajar Kuningan (IPPMK) Jadetabek. Untuk itu, kontribusi Mitra dalam kegiatan ini adalah untuk membantu koordinasi dengan sasaran yaitu mahasiswa rantau di Jakarta baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat maupun kegiatan penelitian yang saling bersinergi. Setelah kegiatan selesai, diharapkan para mahasiswa rantau tetap dapat menjaga asupan dan status gizinya agar tetap normal, sehingga mereka menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat menjadi harapan perbaikan status ekonomi bagi keluarga kelak.

Mahasiswa yang dilibatkan akan mendapat tambahan nilai dari salah satu mata kuliah yaitu Praktik Belajar Lapang (PBL) Masyarakat, selain itu, tentunya mereka akan mendapat pengalaman langsung untuk

	Penyusunan Laporan Kegiatan												√	√
6.	LUARAN KEGIATAN													
	Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat													√

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		Dana Risetmu (Rp)	Mitra Pemberi Dana (In Kind)
1	Honor (maksimal 15%)	187.500	
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)	500.000	
3	Biaya Pelatihan (25%)	312.500	1.000.000
4	Perjalanan (maksimal 15%)	187.500	
5	Lain-lain (maksimal 5%)	62.500	
	Total	1.250.000	1.000.000

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Status
1	Publikasi di Jurnal	Artikel Ilmiah hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Submit
2	Publikasi di Media Massa online	Berita media massa online	Publish
3	Video Kegiatan	Video di youtube	Publish

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta	Ketua	Membuat proposal, membuat materi pelatihan, membuat soal pre dan postest, membuat laporan pengabdian kepada masyarakat
2	Imawati Eka Putri, S.Gz, M.Si	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta	Anggota	Melakukan perizinan, membuat materi pelatihan, membuat soal pre dan postest.
3	Widya Asih Lestari, S.Gz, M.K.M.	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta	Anggota	Melakukan perizinan, membuat materi pelatihan, membuat soal pre dan postest.
4	Rina Khairunnisa Fadli, SKM, M.K.M	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta	Anggota	Membantu administrasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5	Anggun Apriani	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta	Anggota Mahasiswa	Membantu administrasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6	Nurul Kumala	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta	Anggota Mahasiswa	Membantu administrasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

H. Daftar Pustaka

- Altavilla C, Caballero Pérez P, Tuells J. (2019). High Cooking Skills do Not Lead to Healthy Mediterranean Eating Habits. *Focus on Catering Students*. Int 2 019;17.
- Amin, M. Al and Juniati, D. (2017) 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny', *MATHunesa*, 2(6), p. 34. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/249455-none-23b6a822.pdf>
- Ashari CR., Khomsan A, & Baliwati YF. (2019). Validasi HFIAS (Household Food Insecurity Access Scale) dalam mengukur ketahanan pangan: kasus pada rumah tangga perkotaan dan perdesaan di Sulawesi Selatan. *Penelitian Gizi dan Makanan*, 42 (1): 11–20.
- Dewi SN. (2016). *Pengaruh anggaaan dan harga terhadap oreferensi konsumen kantin koperasi mahasiswa (KOPMA) Di Kota Bandung [Thesis]*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- FAO. (2013). Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity. 2013. Available at <http://www.fao.org/3/a-i1983e.pdf>.
- Gazibara T, Kusic Tepavcevic DB, Popovic A, Pekmezovic T. (2013). Eating habits and body-weights of students of the University of Belgrade, Serbia: A cross-sectional study. *J Heal Popul Nutr*, 31(3): 330–3.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Laporan Nasional Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Khomsan, A. (2021). Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. *Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga*. Fakultas Pertanian. IPB.
- Lukmanto J, Kristanti M, Perhotelan M, Petra UK. (2013). Pengetahuan gizi dan perilaku makan remaja di SMP Gloria 1 Surabaya. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 1(2).
- Maynard, Merryn. (2016). *Experience of Food Insecurity Among Undergraduate Students at The University of Waterloo: Barriers, Coping Strategies and Perceived Health and Academic Outcomes*. Canada: Waterloo.
- Nurkopipah, E. (2017). Analisis Hubungan antara Tingkat Stres dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan dan Gizi* 6(3), 110-118.
- Rahayu, S.D. dan F.F. Dieny. (2012). Citra Tubuh, Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi, Perilaku Makan dan Asupan Zat Besi pada Siswi SMA. *Media Medika Indonesia*, 46(3): 184 -194.
- Rahman, S.A. (2020). *BIOSTATISTIK DESKRIPTIF (I)*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Ramadani, Y. Putri., Rachmawati Anniez., Faqih Purnomosidi. (2023). Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 2(1).
- Safitri DE, Fitri ZE, Lestari WA. (2022). Densitas Energi Konsumsi dan Densitas Asupan Protein Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(2): 95–102.
- Shabrina Atsarina Ramadhani, N., Handi Pratama, B., Utami, D., & Studi Sosiologi, P. (2022). Mahasiswa Perantauan Dan Konsumerisme : Terbawa Arus Atau Tetap Bergaya Irit? (Studi Pada Mahasiswa Rantau UNESA Di Kecamatan Wonokromo). In *Universitas Negeri Surabaya*. 339.
- WHO (2019). Contraception. World Health Organization The Global Health.
- Yufi, H. (2012). Analisis Kemiskinan Rumah Tangga Melalui Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1): 1-11.

I. Gambaran Ipteks



Lampiran. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

Lampiran. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama



BADAN PENGURUS HARIAN
IKATAN PEMUDA PELAJAR DAN MAHASISWA KUNINGAN
(IPPMK) JADETABEK MASA BAKTI 2024-2025

*Sekretariat: Jl. Semanggi 2, Sanggar Ayu No. 13, RT.02/RW.03 Cempaka Putih,
Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15412, Telp. 089606894416 (Samsu Rijal)*

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 06.12/B/BPH/IPPMK/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsu Rijal
Nama Mitra/Instansi : Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Kuningan
Jabatan : Ketua Umum
Bidang Usaha : Ikatan
Alamat : Jl. Semanggi 2, Sanggar Ayu No. 13, RT.02/RW.03 Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15412
Nomor HP : 089606894416

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PkM yang berjudul "Model Pemberdayaan dalam Melihat Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketahanan Pangan pada Mahasiswa Rantau di Jakarta", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua TIM Pengusul : Chica Riska Ashari, S.Gz. M.Si.
NIDN/NIDK : 0327069301
Program Studi/Fakultas : Gizi/FIKES
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Nomor HP : 082395927588

Bersama ini, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Kolaborasi pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.000.000 in Kind (Satu Juta Rupiah in Kind) Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Jakarta, 08 November 2024

Yang membuat pernyataan

Samsu rijal

Lampiran. Bukti Seminar Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

SEMINAR PROPOSAL DI PROGRAM STUDI

<p>Link Zoom</p>	<p>FIKES Uhamka is inviting you to a scheduled Zoom meeting.</p> <p>Topic: Sharing Proposal Dosen Time: Nov 4 2024 08:00 AM Jakarta</p> <p>Join Zoom Meeting https://zoom.us/j/8315512761?pwd=Cokbt9HHPqN7H93h966uHII0kDIOaI.1&omn=99735966229</p> <p>Meeting ID: 831 551 2761 Passcode: fikesoke</p>
<p>Screenshoot bukti seminar proposal program studi</p>	
	<p>Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si</p> <p>Ony Linda, SKM, M.Kes</p> <p>Ari Setyawan S.Fil.I., M.B.A</p> <p>Imas Arumsari, S.Gz, M.Sc</p> <p>Mira Sofyaningsih, S.TP, M.Si</p> <p>Rina Khairunnisa, SKM, M.K.M</p> <p>Dr. Sarah Handayani, SKM, M.Kes</p> <p>Trimawartinah</p> <p>Nia Musniati, SKM, M.K.M</p>

Seminar minimal dihadiri oleh Ketua Prodi/Sekretaris dengan participant dosen minimal 3 Dosen

FORM KENDALI MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

FORMULIR KENDALI MUTU PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

A. Identitas Pengusul

Judul : **Model Pemberdayaan dalam Melihat Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketahanan Pangan pada Mahasiswa Rantau di Jakarta**

Ketua Pengusul : Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si.
NIDN : 0327069301

Program Studi : Gizi
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

B. Rubrik Kendali Mutu

No	Aspek yang Dicek	Ya	Tidak
1	Proposal diusulkan oleh minimal dua dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda.	✓	
2	Usulan melibatkan minimal dua orang mahasiswa aktif.	✓	
3	Usulan bukan merupakan kegiatan duplikasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelumnya atau bukan hasil plagiat	✓	
4	Usulan sesuai dengan panduan penelitian/pengabdian masyarakat atau template proposal.	✓	
5	Usulan pengmas dilakukan dengan mengutamakan mitra atau desa binaan/kelompok binaan/ yang telah ditentukan oleh program studi/fakultas.	✓	
6	Usulan berisi target luaran yang terstandar.	✓	
7	Usulan berbentuk hilirisasi dari kegiatan penelitian dan diutamakan berisi integrasi iptek dan Al-Islam Kemuhammadiyah	✓	

Rekomendasi

Kelayakan : Layak/~~Tidak layak~~

Diperiksa
Ketua Program Studi

Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc.
NIDN.0313039202

Jakarta, 08 November 2024
Diketahui
Wakil Dekan I/Sekretaris Direktur I

Mira Sofyaningsih, S.TP., M.Si
NIDN.0313096903